

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi metode pendekatan Meta Analisis

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan Meta-Analisis, dilakukan dengan menganalisis artikel-artikel penelitian terkait tentang penyimpanan *high alert medications*. Meta-Analisis adalah salah satu upaya merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif dan memakai analisis statistik untuk memperoleh informasi yang berasal dari sejumlah data dari penelitian-penelitian sebelumnya (Sutjipto,1995). Seperti yang dijelaskan diatas bahwa hasil penelitian diperoleh dari rangkuman sejumlah data. Data yang diperoleh peneliti berasal dari penelusuran data sekunder melalui Google Cendekia dan dilakukan pencarian data dengan kata kunci penyimpanan *high alert medications* atau *storage high alert medications*. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber sumber yang telah ada (Hasan 2002). Data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (sanusi 2012)

Prosedur dalam penelitian dengan pendekatan meta-analisis dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini

- a. Menetapkan permasalahan sehingga mampu mengemukakan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Analisis Sistem Pengelolaan

pada Tahap Penyimpanan Obat Kewaspadaan Tinggi (*High Alert Medication*)”;

- b. Mencari artikel penelitian yang menyangkut dengan penyimpanan obat *high alert*;
 - c. Menentukan pemilihan artikel yang sesuai dengan pilihan peneliti dengan membaca judul dan abstrak dari artikel penelitian yang ditemukan;
 - d. Menyimpulkan hasil analisis artikel-artikel penelitian dengan tujuan penelitian .
2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Artikel yang digunakan sebagai acuan untuk dianalisis berjumlah 5 artikel dimana terdapat 4 artikel nasional dan 1 artikel internasional. Artikel yang digunakan merupakan artikel penelitian menyangkut penyimpanan *high alert medication*.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

- 1) Judul Artikel : Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* di Depo Obat Rumah Sakit X di Kalimantan Selatan Tahun 2015
- 2) Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Farmasi Terapan dan Kesehatan
- 3) Penerbit : Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin
- 4) Volume & Halaman : Vol 1 dan halaman 42-47

- 5) Tahun Terbit : Tahun 2016
- 6) Penulis Artikel : Aditya Maulana Perdana Putra
- 7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penyimpanan obat *high alert* dengan *List Of Ismp* di depo obat rumah sakit Ratu Zalecha Martapura.

b) Metode Penelitian

1. Desain

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan Pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti ke depo-depo.

2. Populasi dan sampel

Seluruh depo farmasi yang ada di Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura yang berjumlah 5 depo.

3. Instrumen

Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi yang berisi sesuai atau tidaknya penyimpanan obat *high alert* yang ada di RSUD Ratu Zalecha dilihat dari parameter yaitu:

- Dipisahkan dari obat lain;
- Diberi stiker berwarna merah bertuliskan “*high alert*”;

- Diberi selotip merah pada sekeliling tempat penyimpanan.

4. Metode penelitian

Metode deskriptif

c) Hasil Penelitian

Tabel 3.1. Tabel kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di 5 depo obat rumah sakit Ratu Zalecha tahun 2015

	Elektrolit		<i>Look Alike</i>		<i>Sound Alike</i>	
	Jumlah obat	Jumlah sesuai	Jumlah obat	Jumlah sesuai	Jumlah obat	Jumlah sesuai
Depo IGD	54	54	120	0	61	40
Depo VIP	54	54	126	0	61	40
Intan						
Depo	54	6	126	155	61	7
BPJS RI						
Depo	21	10	80	69	37	27
BPJS RJ						
Depo RJU	14	2	80	69	37	27

d) Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan:

Penyimpanan Obat *high alert* untuk elektrolit konsentrasi tinggi didapat kesesuaian 100% (pemisahan dengan obat lain), 96,95% (pemberian stiker warna merah bertuliskan obat *High Alert*), dan 63,96% (pemberian selotip merah). Penyimpanan obat *high alert* dengan kriteria *look alike* didapat kesesuaian 100% (penempatan tidak berdekatan), 100% diselingi minimal

dua obat lain), dan 47,03% (pemberian stiker LASA). Penyimpanan obat *high alert* dengan kriteria obat *sound alike* didapat kesesuaian 78,21% (penempatan obat yang pengucapannya mirip tidak berdekatan), 96,50% (penempatan obat diselingi minimal dengan dua obat lain), dan 55,64% (pemberian stiker LASA).

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian perlu memperluas ruangan depo atau ruangan tempat penyimpanan obat *high alert* lainnya yang ada dirumah sakit, mengupayakan pemberian label dan stiker “*high alert*” atau “LASA” pada semua obat yang obat di rumah sakit dan penambahan tenaga kerja agar penanganan terhadap obat lebih optimal.

b. Artikel Kedua

- 1) Judul Artikel : Studi Penyimpanan Obat Lasa (*Look Alike Sound Alike*) diInstalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara
- 2) Nama Jurnal : Jurnal Warta Farmasi
- 3) Penerbit : Akademi Farmasi Bina Husada Kendari
- 4) Volume & Halaman : Vol.6 No.1 & halaman 72–81
- 5) Tahun Terbit : Tahun 2017
- 6) Penulis Artikel : Eny Nurhikma & Musdalipah
- 7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui penyimpanan obat LASA (*look alike sound alike*) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kendari.

b) Metode Penelitian

1. Desain

Desain penelitian *Cross sectional study*. Pengambilan data secara prospektif (*forward looking*) dengan cara observasi (*form ceklis*) dan wawancara dengan kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kendari.

2. Populasi dan sampel

Semua obat-obat yang tergolong dalam LASA (*look alike sound alike*).

5. Instrumen

Data dikumpulkan menggunakan lembar data observasi.

3. Metode penelitian

Metode deskriptif. Penelitian ini berupa penelitian survei dengan metode prospektif yaitu penelitian ini bersifat melihat ke depan (*forward looking*)

c) Hasil Penelitian

Penyimpanan obat LASA (*look alike sound alike*) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Kendari berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2. Form Observasi Penyimpanan Obat LASA

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menerapkan Sistem FIFO Dan FEFO	√		
2	Pemisahan Obat LASA Berdasarkan Dosis Obat	√		Hanya pada obat-obat tablet dan kapsul
3	Pemisahan Obat LASA Berdasarkan Bentuk Sediaan Obat		√	Masih tercampur dengan obat yang lain
4	Obat LASA Diberi Penandaan Stiker LASA		√	Sebagian masih belum ditandai
5	Obat Injeksi Yang Sediaannya terlihat mirip diberi Label warna Yang berbeda		√	Menggunakan satu warna (kuning) untuk semua sediaan obat
6	Sistem penulisan obat LASA menggunakan <i>talman lettering</i> atau <i>talman letters</i>		√	Penulisannya belum menggunakan sistem <i>talman lettering</i>

d) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan:

Penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Bhayangkara Kendari sudah menerapkan sistem LASA tetapi

belum sepenuhnya dilengkapi karena beberapa faktor seperti

ruangan yang sempit, penyimpanan obat LASA yang belum ada, dan kurangnya Tenaga Teknis kefarmasian.

Saran:

Perlu dilakukan penambahan tenaga kerja dan memperluas ruangan agar penerapan penyimpanan obat diruangan dapat maksimal dan terhindar dari kemungkinan terjadinya *medication error*.

c. Artikel Ketiga

- 1) Judul Artikel : Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* di Instalasi Farmasi RSD Idaman Banjarbaru
- 2) Nama Jurnal : Jurnal Insan Farmasi Indonesia
- 3) Penerbit : Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin
- 4) Volume & Halaman : Vol. 2 & halaman 205-211
- 5) Tahun Terbit : 2019
- 6) Penulis Artikel : Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera; Rakmadhan Niah; Pebryanti Puspita Rini & Ayu Soraya

7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kesesuaian penyimpanan masing-masing obat *high alert*

(LASA & Elektrolit Konsentrat Tinggi) berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) RSD Idaman

b) Metode Penelitian

1. Desain

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, data dikumpulkan dengan cara menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan SPO RSD Idaman Banjarbaru.

2. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh obat *high alert* yaitu *Look Alike Sound Alike* (LASA), Elektrolit Konsentrat Tinggi, *high alert* (selain golongan LASA dan Elektrolit Konsentrat Tinggi) yang ada di Instalasi Farmasi RSD Idaman Banjarbaru.

3. Instrumen

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi yang dibuat berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) RSD Idaman Banjarbaru tahun 2017

4. Metode analisis

Metode Deskriptif

c) Hasil Penelitian :

Hasil penelitian didapatkan jumlah keseluruhan persentase kesesuaian penyimpanan obat *high alert* berdasarkan SPO RSD

Idaman Banjarbaru yang ada di 4 Unit Pelayanan Instalasi Farmasi RSD Idaman Banjarbaru sebanyak 83,48% yang sesuai. Masing-masing dijabarkan kelompok obat *high alert* yaitu Elektrolit Konsentrat Tinggi sebanyak 95% yang sesuai, LASA sebanyak 67,95% yang sesuai, dan *High alert* (selain golongan LASA dan Elektrolit Konsentrat Tinggi) sebanyak 82,50 % yang sesuai.

d) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan:

Persentase keseluruhan kesesuaian penyimpanan obat *high alert* yang sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) RSD Idaman Banjarbaru tahun 2017 sebanyak 83,48 % yang sesuai dan yang tidak sesuai sebanyak 16,52 %

Saran:

Harus lebih memaksimalkan penanganan obat pada saat penyimpanan agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan Rumah sakit dan pasien utamanya pada pemberian label dan stiker sebagai penandaan obat dan mengatur tata letak obat agar rapi dan tidak tercampur dengan obat lain sehingga pengambilannya lebih mudah.

d. Artikel Keempat

- 1) Judul Artikel : *Analysis Of Management Of Drug Storage, Distribution, And Controlling In Pharmacy*

Installation Of Regional General Hospital

Dr. Chasan Boesoirie Ternate

- 2) Nama Jurnal : *International Journal of Health Medicine and Current Research*
- 3) Penerbit : Sam Ratulangi University
- 4) Volume & Halaman : Vol. 2 & 375-378 halaman
- 5) Tahun terbit : Tahun 2017
- 6) Penulis artikel : Fera The; Jimmy Posangi & Fatimawali
- 7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyimpanan, distribusi dan pengendalian obat di RSUD

Chasan Boesoirie Ternate. Informan

b) Metode Penelitian

1. Desain

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, kemudian data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan informan kemudian informan dipilih berdasarkan kesesuaian dan kecukupan yang berjumlah 6 orang

2. Populasi dan Sampel

Kepala Bagian Penunjang Medik, Kepala Apotek, Staf Umum Apotek, Kepala Gudang, Staf Distribusi dan Staf Kefarmasian.

3. Instrumen

Peneliti

4. Metode Analisis

Metode analisis isi (*content analysis*)

c) Hasil Penelitian

Hasil penelitian khususnya untuk penyimpanan obat di RSUD Chasan Boesoirie Ternate adalah sebagai berikut

1. Gudang memadai untuk penyimpanan semua kebutuhan (3 gudang) namun luas gudang lebih kecil dari dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan 2010. Jumlah pintu masuk dan keluar hanya 1 sedangkan menurut Kementerian Kesehatan 2010 harus memiliki 2 pintu keluar masuk;;
2. Gudang tidak memiliki ventilasi, jendela jeruji dan pemadam kebakaran. Jumlah rak dan pallet juga terbatas
3. Ruang dilengkapi AC, namun tidak ada perbedaan suhu antara suhu dingin pada obat injeksi sehingga mampu menyebabkan perubahan kualitas obat. Vaksin dan supositoria diletakkan dalam kotak pendingin diruangan khusus;

4. Metode penyimpanan yang digunakan adalah FEFO, FIFO dan metode penyimpanan berdasarkan abjad (namun penerapannya belum sempurna) sedangkan metode penyimpanan berdasarkan kelas terapi tidak digunakan. Metode penyimpanan obat LASA belum diterapkan (*tallman* belum diterapkan).
5. Narkotika dan Psikotropika disimpan pada tempat khusus yang tersendiri dan terkunci;

d) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penyimpanan di instalasi farmasi RSUD Chasan Boesoirie Ternate belum sesuai standar yang berlaku

Saran

Mengupayakan perbaikan dan pelengkapan pada fasilitas rumah sakit khususnya pada kebutuhan penyimpanan, memperbaiki prosedur penyimpanan agar obat-obat yang ada bisa terkontrol penggunaannya dan terhindar dari kesalahan serta mengupayakan pemaksimalan infrastruktur.

e. Artikel Kelima

- 1) Judul Artikel : Evaluasi Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting
- 2) Nama Jurnal : Jurnal Biofarmasetika Tropis
- 3) Penerbit : Universitas Kristen Indonesia Tamohon

- 4) Volume & Halaman : Vol 3 & halaman 77-83
- 5) Tahun Terbit : Tahun 2020
- 6) Penulis Artikel : Iteke Tude, Randi Tampa, Wilmar Maarisit
dan Chritel Sambou

7) Isi Artikel

a) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh bagaimana sistem penyimpanan obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting

b) Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian *survei* deskriptif untuk menggambarkan penyimpanan obat-obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting. Data hasil pengamatan disajikan dalam bentuk *chek list* dengan cara dilakukan *skoring* yaitu jika item pertanyaan sesuai dengan standar maka diberi skor 1, jika tidak sesuai dengan standar diberi skor 0.

2. Populasi dan sampel

Sistem penyimpanan obat meliputi cara penyimpanan obat, peraturan tata ruang dan pencatatan kartu stok

3. Instrumen

Lembar data observasi (*chek list*) dan wawancara

4. Metode analisis:

Metode deskriptif

c) Hasil Penelitian:

Berdasarkan data penelitian, penyimpanan obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting adalah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah

Tabel 3.3. Presentase Rata-Rata Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting

No	Variabel Evaluasi	Hasil		Keterangan
		Ya(1)	Tidak(0)	
1	Cara penyimpanan obat	77,78	22,22	Baik
2	Pengaturan tata ruang	88,89	11,11	Sangat baik
3	Pencataan kartu stok	100	0	Sangat baik
Presentase (%) kesesuaian		266,67	33,33	300
Presentase (%) rata-rata		88,89	11,21	100

d) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyimpanan obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting termasuk kategori sangat baik dengan presentase rata-rata 88,89%. Evaluasi penyimpanan obat diperoleh 77,78%

(baik).pengaturan tata ruang 88,89% (baik) dan pencatatan kartu stok 100% (sangat baik).

Saran:

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa penyimpanan obat di Instalasi Farmasi UPTD Puskesmas Tuminting termasuk kategori sangat baik dengan presentase 88,89%. Meskipun demikian namun penyimpanan obat harus lebih dimaksimalkan lagi agar tercapai kesempurnaan dalam prosedurnya dan agar tidak menimbulkan hal-hal yang dapat merugikan baik untuk pasien maupun puskesmas.